

PEMIKIRAN HAMKA TENTANG PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**



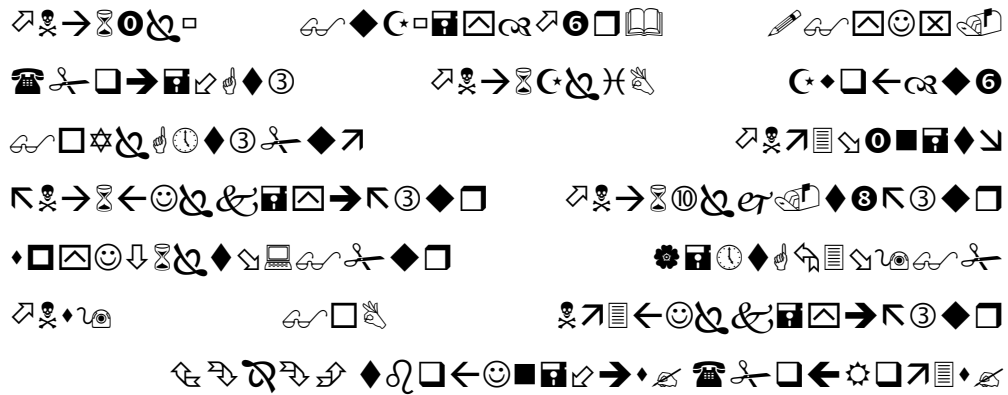
Oleh:

SITI LESTARI
NIM : 063111037

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2010

MOTTO



Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.¹

(Q.S. Al-Baqoroh: 151)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an Dan Tarjamahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989) , hlm. 38

PERSEMBAHAN

Karya ini didedikasikan khususnya untuk kedua orang tuaku,
Bpk. H. Jaelani dan Ibu Wahyuni
dan umumnya untuk seluruh cendekiawan yang menghendaki
perbaikan dan kemajuan pendidikan Islam

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 6 Desember 2010

Deklarator,

Siti Lestari
063111037

ABSTRAKSI

Siti Lestari (NIM: 63111037). Pemikiran Hamka tentang Pendidik dalam Pendidikan Islam. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2010.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai persoalan yang muncul dalam dunia pendidikan akibat terjadinya dekadensi moral masyarakat yang sebagian besar dilakukan generasi muda yang notabene masih menyandang predikat peserta didik atau masih terikat dalam lembaga pendidikan formal. Ketidakseimbangan antara input intelektualitas dan pembentukan karakter ini menimbulkan sikap skeptis dari kalangan masyarakat terhadap kemampuan pendidik sebagai agen pendidikan yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan peserta didik baik spiritual, intelektual, moral, estetika, maupun kebutuhan fisik peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya yang meliputi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sikap ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan peran orang tua, guru dan masyarakat sebagai serangkaian pendidik yang masing-masing menempati peran vital dalam pembentukan peserta didik yang paripurna dalam hal intelektual, akhlak dan ketakwaan kepada Allah SWT. Berdasarkan kondisi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Makna pendidik dalam pendidikan Islam, 2). Pandangan Hamka tentang pendidik dalam pendidikan Islam, 3). Relevansi pemikiran Hamka dengan pendidikan Islam sekarang.

Berdasarkan data-data yang terkumpul dalam bentuk deskripsi (tulisan), maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan pendekatan studi tokoh atau pendekatan sejarah, dimana peneliti mengkaji pemikiran seorang tokoh baik itu persoalan-persoalan, situasi, atau kondisi yang mempengaruhi terhadap pemikirannya. Pendekatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemikiran seorang tokoh yaitu dengan cara meneliti karya-karyanya dan biografinya. Selanjutnya peneliti menggunakan metode filsafat Hermeneutik untuk mencari arti dan makna dari sebuah teks untuk ditelaah sehingga ditemukan maknanya yang terdapat dan laten untuk dibawa ke zaman sekarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pendidik dalam keluarga (orang tua), sekolah (guru) dan masyarakat (komunitas sosial) adalah sangat terkait dalam rangka mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak didik menuju perkembangan yang optimal. Untuk mendukung komunikasi antara orang tua, guru dan masyarakat; Hamka menjadikan Masjid Al-Azhar sebagai tempat bersilaturahmi antara guru dan orang tua untuk membicarakan perkembangan peserta didik. Pemikiran ini bisa dikembangkan lebih jauh dengan banyak cara seperti kunjungan ke rumah, *Case conference*, membentuk badan pembantu sekolah, surat menyurat, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan

informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT, tiada harapan dan mimpi yang dapat mencapai pada perwujudannya kecuali Allah telah memeluk dan merestui harapan tersebut. Maka hanya kepada-Nya lah segala ikhtiar disandarkan pada keagungan dan keindahan nama-namaNya. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad, sang junjungan yang senantiasa menjadi teladan sepanjang masa serta sang kota ilmu yang kapasitas intelektualitas, spiritualitas dan akhlaknya menjadi inspirasi bagi umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Pemikiran Hamka tentang Pendidik dalam Pendidikan Islam” merupakan refleksi pemikiran yang penulis geluti selama menempuh studi di IAIN Walisongo Semarang dan aktivitas-aktivitas di luar kuliah yang turut memberikan sumbangsih pengalaman yang amat berharga. Banyak ide dan dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai penjuru untuk mendukung penyelesaian tulisan atau penelitian ini. Oleh karna itu, terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. DR. H. Ibnu Hadjar, M. Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang senantiasa berusaha memimpin almamater Pendidikan Islam dengan baik sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Fatah Syukur, M. Ag dan Syamsul Ma'arif, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi.
3. Prof. DR. H. Erfan Subahar, M. Ag selaku wali studi yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Kedua orang tuaku tersayang, H. Jaelani dan Siti Wahyuni yang merupakan motivasi terbesar dalam hidup untuk mewujudkan banyak harapan dan cita-cita. Dan kakak terbaikku, Maftukhatul Asriyah dan Ulin Nuha.

5. Seluruh sahabat-sahabat yang *inspired*, siap sedia ketika dimintai bantuan dan selalu memberikan dukungan.
6. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut terlibat dan membantu dalam penuntasan tugas akhir ini.

Tak ada yang dapat penulis lakukan kecuali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdoa agar Allah SWT akan membalas dengan yang lebih baik.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan serta bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 19 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	10
D. Tujuan Penulisan Skripsi	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	13
 BAB II PEMIKIRAN HAMKA TENTANG PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM	
A. Konsep Pendidik Dalam Islam.....	17
1. Orang tua sebagai pendidik.....	19
2. Guru sebagai Pendidik	26
3. Masyarakat sebagai Pendidik	28
B. Fungsi Penciptaan Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam.....	34
C. Karakteristik Pendidik Ideal.....	43
D. Muhammad, Sang Pendidik Teladan	49

BAB III	BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN HAMKA TENTANG PENDIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Latar Belakang Sosial, Intelektual, dan Karir	51
	B. Karya-karya Hamka	65
	C. Pemikiran Hamka Tentang Pendidik dalam Pendidikan Islam.....	70
BAB IV	RELEVANSI PEMIKIRAN HAMKA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM MASA SEKARANG	
	A. Urgensi Pendidik dalam Proses Pendidikan Islam	85
	B. Relevansi Pemikiran Hamka dengan Pendidikan Islam Masa Sekarang	91
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran-Saran	100
	C. Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI